

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas adalah beberapa unsur utama dalam menentukan keberhasilan suatu pekerjaan. Sinungan, (2009). di penelitian Ernawaty Nasution (2004). menyatakan bahwa pada dasarnya produktivitas mencakup sikap mental yang patriotik yang memandang hari depan secara optimis dengan berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Setiap perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik untuk pelanggan dari segi waktu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun segi kualitas yang sesuai dari permintaan pelanggan. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan yang sesuai dengan jumlah dan waktu yang tepat. maka akan menimbulkan kekecewaan bagi pelanggan dan menyebabkan pelanggan akan pindah ke perusahaan yang lain. Sumber daya manusia, material dan peralatan/mesin merupakan hal-hal pendukung tujuan perusahaan dalam memenuhi permintaan. Sumber daya tersebut sering kali tidak dapat atau bahkan bisa memperlambat tujuan perusahaan dengan berbagai faktor dan alasan, seperti pekerjaan yang tidak dapat memenuhi target dalam waktu yang di tentukan oleh perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah sumber daya manusia atau tenaga kerja, peralatan yang digunakan dan jenis pekerjaan yang dilakukan. Pekerja yang kurang terampil atau adanya kerusakan peralatan pendukung dalam proses produksi akan mempengaruhi hasil kerja atau output serta menyebabkan produktivitas yang rendah. Dalam menentukan produktivitas perlu adanya waktu standar kerja. Menurut Herman, setiawan, (2018) Waktu kerja merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapat perhatian dalam sistem produksinya. Waktu setandar kerja berperan dalam penentuan produktivitas kerja serta dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan metode kerja yang terbaik dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang terbaik untuk ukuran kerja manusia dibutuhkan pengukuran waktu kerja.

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan makanan yang beralamat di Jl. Manyar. PT XYZ Mengolah biji cokelat sampai menjadi bubuk cokelat. Proses pengolahan biji cokelat, yaitu biji cokelat di cleaning, selanjutnya biji cokelat di pecah , setelah dipecah biji cokelat dipisah dengan kulit menggunakan mesin, setelah itu biji cokelat di sterilkan dan dipanggang, selanjutnya biji kakao digiling menjadi liquor, tahapan selanjutnya liquor di press untuk mendapatkan lemak cokelat (cocoa butter) dan kakao (cocoa), kemudian kakao digiling menggunakan mesin dan jadilah cocoa powder.

Bagian packing PT XYZ adalah suatu bagian produksi yang mesinnya masih menggunakan bantuan tenaga manusia atau semi otomatis, dimana pada bagian-bagian lain sudah menggunakan mesin secara otomatis dengan operator sebagai panel atau operator mesin. Apabila dari salah satu operator tidak bekerja dengan baik (mengantuk, bermain hp saat packing produk, terlalu lama packing, lelah dan meninggalkan lokasi saat packing berlangsung) akan menimbulkan terhambatnya packing. Selama ini perusahaan mengalami kendala diantaranya dengan masalah- masalah pemenuhan kebutuhan konsumen. yaitu target yang dibuat oleh perusahaan sering kali tidak terpenuhi.

Tidak terpenuhinya target yang di tetapkan perusahaan bisa disebabkan karena operator tidak bekerja dengan baik dan beban kerja yang dialami oleh operator. Beban kerja yang terjadi karena mesin yang masih menggunakan tenaga manusia atau semi otomatis. Tidak terpenuhinya target produksi ini juga menyebabkan beban mental pada operator selain kelelahan akibat bekerja. atau perusahaan yang terlalu tinggi dalam menetapkan target sehingga tidak dapat dicapai oleh operator hal ini disebabkan oleh belum adanya pengukuran waktu standar yang dilakukan dan tidak di tentukan sehingga belum diketahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pekerjaan packing menyelesaikan waktu dalam satu kali packing dari produksi. Sebagai dasar untuk menentukan target produksi. Kurang diperhatikannya produktivitas pekerja pada suatu pekerjaan packing dapat menyebabkan terhambatnya proses produksi. Produktivitas pekerja adalah

salah satu unsur utama dalam meningkatkan keberhasilan tingkat produktifnya pekerja. Produksi di PT XYZ mempunyai 2 bagian yaitu bagian powder dan bagian butter. Bagian powder adalah bagian yang mengatur proses bubuk coklat dari bubuk coklat yang jelek (masih tercampur besi/metal) hingga menjadi bubuk powder yang siap di packing. Selanjutnya bagian butter adalah bagian yang mengatur proses minyak coklat dari sterilisasi hingga siap di packing. Bagian packing PT XYZ ini masih semi manual sehingga untuk mencapai target operator harus mempunyai skill yang bagus dan rajin.

Dari keadaan yang ada setiap operator memiliki *skill* dan tingkat kelelahan yang berbeda saat bekerja itu dapat mempengaruhi produktifitas dalam memenuhi target yang ditentukan. Nyatanya dalam proses yang ada dilapangan masih banyak kendala sehingga sering belum bisa memenuhi target yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. PT.XYZ menargetkan 53 pallet bagi produksi powder dan 35 pallet bagi butter setiap harinya yang dikerjakan oleh 1 shift saja. *output* yang dihasilkan bervariasi seperti terlihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data packing powder

Hari/tanggal	Jumlah yang dihasilkan(pallet)
Sabtu , 5 Januari 2019	49 pallet
Senin, 7 Januari 2019	48 pallet
Selasa, 8 Januari 2019	51 pallet
Rabu, 9 Januari 2019	50 pallet
Kamis, 10 Januari 2019	49 pallet
Jum'at, 11 Januari 2019	51 pallet
Sabtu, 12 Januari 2019	50 pallet

Tabel 1.2 Data packing butter

Hari/tanggal	Jumlah yang dihasilkan(Ton)
Sabtu , 5 Januari 2019	35 pallet

Senin, 7 Januari 2019	35 pallet
Selasa, 8 Januari 2019	34 pallet
Rabu, 9 Januari 2019	35 pallet
Kamis, 10 Januari 2019	35 pallet
Jum'at, 11 Januari 2019	35 pallet
Sabtu, 12 Januari 2019	35 pallet

Dari latar belakang tersebut diketahui kendala di dalam lini produksi perusahaan, yaitu tidak diperolehnya target yang diinginkan perusahaan. PT XYZ membutuhkan Pengukuran waktu kerja khususnya bagian packing. untuk mengetahui waktu standart yang diperlukan oleh operator. Menurut Wignjosoebroto (2008) di penelitian taufiqur rachman (2013), pengukuran kerja adalah metode penetapan keseimbangan antara jalur manusia yang dikontribusikan dengan unit output yang dihasilkan. Pengukuran waktu akan selalu berhubungan dengan usaha-usaha untuk menetapkan waktu baku yang dibutuhkan guna menyelesaikan suatu pekerjaan. Maka dari itu diperlukan pengukuran kerja dengan metode *Stopwatch Time Study*. Kelebihan *Stopwatch Time Study*, mencatat waktu dengan tepat, praktis, tidak memerlukan pelatihan dan keahlian khusus dari pengamat, serta tidak memberikan gangguan kepada pekerja. Dengan menerapkan metode *Stopwatch Time Study* diharapkan operator packing dapat menerapkan tingkat produktivitas secara maksimal sehingga hasil yang akan didapat akan memuaskan dari yang sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja elemen kerja pekerjaan packing?
2. Berapa waktu standar kerja pekerjaan packing?
3. Berapa output standard kerja pekerjaan packing ?
4. Berapa target packing berdasarkan kapasitas yang dimiliki oleh operator?

5. Berapa beban kerja operator pekerjaan packing?
6. Berapa produktivitas lini kerja packing?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan Apa saja elemen kerja pekerjaan packing?
2. Menentukan waktu standar kerja pekerjaan packing?
3. Menentukan output standar kerja pekerjaan packing ?
4. Menentukan target packing berdasarkan kapasitas yang dimiliki oleh operator?
5. Menentukan beban kerja operator pekerjaan packing?
6. Menentukan produktivitas lini kerja packing?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Apa saja elemen kerja pekerjaan packing?
2. Mengetahui waktu standar kerja pekerjaan packing?
3. Mengetahui output standar kerja pekerjaan packing?
4. Mengetahui target packing berdasarkan kapasitas yang dimiliki oleh operator?
5. Mengetahui beban kerja operator pekerjaan packing?
6. Mengetahui produktivitas lini kerja packing?

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan pembahasan dari tujuan penelitian, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya fokus pada operator yang diteliti pada lini kerja mesin packing powder. Karena gap antara target powder dan butter lebih besar butter dan realisasi lebih besar

2. Lini yang diamati adalah lini kerja operator dibagian packing powder

1.6 Asumsi – Asumsi

1. Tidak ada keterlambatan bahan baku
2. Mesin packing tidak mengalami kerusakan
3. Tidak terjadi perubahan dalam sistem produksi
4. Pengukuran dilakukan 8 jam /1 shift

1.7 Sistemika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran dari penelitian ini agar dapat di pahami maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta asumsi penulisan laporan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang konsep konsep dan teori yang mendasari setiap langkah dalam penelitian. Teori tersebut digunakan untuk penunjang permasalahan yang akan di teliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode work sampling, untuk mengetahui sistem kinerja perusahaan berapa penentuan waktu yang dibutuhkan dalam packing.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahap – tahap yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian. Penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah sampai usulan terhadap objek penelitian. Metodologi ini sebagai panduan dalam melakukan penelitian sehingga penelitian berjalan secara lancar sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang data – data yang diperlukan untuk penelitian. Data yang diperlukan adalah data pengamatan pekerjaan, data pengamatan waktu pekerjaan dan membuat usulan perbaikan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi hasil kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.

